BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksankannya penelitian ialah pada Bank BCA Syariah (BCA) Syariah Tbk. Dengan mengakses situs www.bcasyariah.co.id untuk mendapatkan data *Return On Equity* (ROE) Pada bank BCA Syariah Tahun 2015 – 2019. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu mulai bulan Juni sampai dengan September tahun 2020.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan Kuantitatif.Metode analisis statistik yaitu metode yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka-angka untuk menganalisa dan menjawab secara ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa, masalah yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang digunakan ialah data time series, secara sederhana data time series adalah data yang memiliki runtun waktu yang lebih dari satu tahun pada satu objek atau data yang

dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu objek. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Equity* (ROE) pada bank BCA syariah tahun 2015 – 2019.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap sebagai variabel independen, kemudian *Return On Equity* (ROE)sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dengan kurun waktu empat tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

D. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.[1]

---

[1]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 20.

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder karena data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Atau data tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[2] Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan melalui situs resmi Bank Central Asia Syariah periode tahun 2015 – 2019 dengan alat bantu penelitian menggunakan *windows* SPSS versi 22.0.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah Proses memperoleh dan mengukur berbagai informasi tentang variabel yang akan diteliti dengan suatu cara yang sistematis. Cara sistematis ini memungkinkan peneliti untuk dapat menjawab atau mendapatkan jalan keluar dari pertanyaan-pertanyaan yang sedang diteliti,

[2]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 91.

kemudian menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil-hasil kajiannya berdasarkan data yang dikumpulkan tersebut.[3]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka yang dilakukan dengan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, jurnal-jurnal, skripsi untuk memperoleh landasan teori yang komprehensif, serta dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian berupa data laporan keuangan tahunan Bank Central Asia Syariah periode tahun 2015 – 2019.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dari suatu penelitian.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna mengetahui apakah regresi dapat dilakukan atau tidak. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga adanya beberapa asumsi

[3]Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*…h.97.

klasik yang akan digunakan. Model regresi linear berganda merupakan model yang baik apabila memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) dan untuk memenuhi kriteria tersebut dibutuhkan setidaknya empat langkah uji asumsi, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametric seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal[4]. Uji dengan beberapa metode antara lain, metode Kolmogorov-Smrinov Z untuk menguji normalitas data tiap-tiap variabel.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Karena regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Heteroskedastisitas.[5] Dalam pengujiannya

---

[4]Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran,* Ed. Pertama, Cet. Pertama, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), h. 54.

[5]Duwi Priyanto, *Teknik Mudah*,.. h.67.

ada beberapa metode, yakni dengan cara uji Spearman's rho, uji Park, uji Glejser dan dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relative sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (Independen).[6] Karena model yang baik adalah model yang tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Sehingga untuk mendeteksinya ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-Test).[7]

---

[6]Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), cetakan ketiga belas, h.139 – 140.

[7]Duwi Priyanto, *Teknik Mudah..*, h. 75.

Tabel 3.2

Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada auto koresi positif	*No decision*	Dl < d < du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4 – dl < d < 4
Tidak ada korelasi negatif	*No decision*	4 – du < d < 4 – du
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	Du < d < 4 – du

Tabel 3.3
Daerah Autokorelasi

Auto korelasi positif	**Ragu-ragu**	**Tidak Terjadi Auto korelasi**	**Ragu-ragu**	**Auto korelasi Negatif**

b. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Dimana satu variabel sebagai variabel dependen (terikat) dan yang lainnya sebagai variabel independen (bebas). Analisis ini

untuk meramalkan atau memprediski suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Baik secara simultan maupun secara parsial terhadap variabel dependen tersebut.[8] Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas X_1, X_2, X_3, ...X_n, sehingga rumus umum dari regresi linier berganda ini adalah:

$$Y = a + b X_1 + c X_2 + ... + k X_k$$

Koefisien-koefisien a, b, c, ...k dapat dicari dengan berbagai cara, misalnya dengan cara *kuadrat terkecil* ataupun *matrik*. Bila perhitungannya dilakukan secara manual akan lebih tidak efektif bila dibandingkan dengan memakai alat bantu komputer.[9]

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Artinya untuk mengetahui apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variable

[8]Duwi Priyanto, *Teknik Mudah*…h. 51.
[9]Husein Umar, *Metode Penelitian..,* h. 126.

dependen atau mungkin variabel tersebut merupakan penjelas yang siginifikan terhadap variabel dependen.[10]

2) Koefisien Korelasi

Uji analisis koefisien korelasi menunjukkan ukuran tingkat kemampuan atau derajat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen, meskipun demikian koefisen korelasi adalah ukuran hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen, tetap tidak perlu berarti adanya hubungan sebab akibat.[11]

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya ialah perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varias variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi adalah diantara nol atau satu. Jika nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

---

[10]Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi, Ed. 4,* (Jakarta : Erlangga, 2013), h. 244

[11] .Damodar Gujarati alih bahasa Sumarno Zain, *Ekonometrika Dasar (Basic Econometrrics),* (Jakarta : Erlangga, 1978), h.47

Namun apabila nilainya mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam mengevaluasi model mana yang terbaik digunakan nilai Adjusted $R^{2,}$ secara umum bila tambahan variabel independen merupakan prediktor yang baik, maka akan menyebabkan nilai varian naik, dan pada gilirannya Adjusted R^2 menigkat. Sebaliknya bila tambahan variabel baru tidak meningkatkan varian, maka Adjusted R^2 akan menurun. Artinya tambahan variabel baru tersebut bukan merupakan prediktor yang baik bagi variabel dependen.[12]

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.[13]

Dalam penelitian ini terdiri dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

---

[12]Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset..*, h.246 - 247

[13]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R and D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 31.

1. Variabel Dependen (Y)

Sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat.[14] Dalam penelitian ini adalahmenggunakan *Return On Equityt* (ROE). Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data *Return On Equity* (ROE) Pada bank BCA Syariah tahun 2015 – 2019.

2. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas.[15] Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain.[16] Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *Perputaran Modal Kerja* (X_1), *Perputaran Aktiva Tetap* (X_2), *Return On Equity* (ROE) (X_3) pada Bank BCA Syariah.

---

[14]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.... h. 39.
[15]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.... h. 39.
[16]Effa Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 136.